

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang berawal dari pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kwandang yang dimulai pada tahun 2002 dengan menggunakan sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tanggal 13 Mei 2005, PPI Kwandang ditingkatkan statusnya menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.10/MEN/2005 tanggal 13 Mei 2005.

Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui surat Nomor : 523/DKP/188/V/2007 mengusulkan agar PPI Kwandang dikelola secara langsung oleh Departemen Kelautan dan Perikanan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Pada tanggal 16 Desember 2010 bertempat di Jakarta, Pemerintah Provinsi Gorontalo yang diwakili oleh Sekretaris Daerah (SEKDA) Provinsi Gorontalo secara resmi menyerahkan PPP Kwandang kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang diwakili oleh Sekretaris Jenderal KKP yang pengelolaannya sepenuhnya dilaksanakan oleh KKP.

Pada tahun 2013 PPP Kwandang ditingkatkan statusnya menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang berdasarkan pada Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam surat Nomor B/3899/M-PANRB/II/2015 tanggal 26 November 2013, dan ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 39/PERMEN-KP/2013 tentang Perubahan Ketiga atas

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan.

PPN Kwandang terletak di perairan teluk Kwandang yang berhadapan dengan laut Sulawesi pada koordinat 01°51'12" LU – 122°53'54" BT di Ds. Katialada Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun sejak tahun 2011 sampai 2014, pengembangan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang diambil alih oleh Pemerintah Pusat dari pemerintah daerah Gorontalo. Perkembangan produksi ikan mengalami fluktuatif dari volume hingga harga ikan yang disebabkan musim migrasi ikan dan faktor cuaca sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan.

Jumlah produksi yang didaratkan tahun 2019 naik 43,9 % dari tahun 2018, dan nilai produksi ikan tahun 2019 naik 21,7 % dari tahun 2018, hal ini disebabkan karena faktor ketersediaan stok ikan di laut Sulawesi yang melimpah, cuaca sebagian besar cerah sehingga nelayan mendapat hasil tangkapan maksimal . Produksi hasil perikanan di PPN

Kwandang berasal dari perairan laut Sulawesi yang termasuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 716.

Jumlah produksi yang didaratkan tahun 2022 sebesar 7.250.789 kg dan nilai produksi sebesar Rp. 125.211.992.000 dengan 3 (tiga) jenis ikan dominan yaitu ikan Kembung berjumlah 791.108 kg , dengan nilai produksi sebesar Rp. 13.722.603.000, ikan Cakalang berjumlah 786.391 kg,dengan nilai produksi sebesar Rp 11.186.804.000, Ikan Layang berjumlah 2.153.310 kg , dengan nilai produksi sebesar Rp. 32.831.103.000, dan ikan Teri berjumlah 1.499.517 kg dengan nilai produksi sebesar Rp.23.745.806.000.

Jumlah kapal perikanan yang beroperasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada tahun 2022 untuk kedatangan kapal mengalami penurunan sebesar 11,77 % dan untuk keberangkatan turun sebesar 10,50 % dari tahun 2018. Hal tersebut disebabkan faktor cuaca

Pemasaran hasil perikanan dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berupa ikan segar dengan daerah tujuan distribusi meliputi kabupaten Gorontalo Utara (lokal), untuk antar kota meliputi kabupaten Gorontalo, kota Gorontalo, kabupaten Boalemo, dan distribusi antar provinsi ke daerah Amurang (Sulawesi Utara), sedangkan untuk kegiatan ekspor regional maupun internasional sampai saat ini belum ada.